

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa SMP merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Disinilah terdapat bibit olahraga yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sekolah merupakan wahana dan wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga, disamping itu juga membantu peningkatan pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Mengenai masalah pembinaan olahraga salah satunya dapat dilakukan di sekolah lewat kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan jalur pembinaan olahraga, dalam satu sistem terpadu terutama dalam memperkuat landasan pembinaan prestasi olahraga agar regenerasi prestasi terus tercipta dan berlangsung pada kegiatan di sekolah sehingga terbina dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan bakat, minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka perlu

diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Peranan kegiatan ekstrakurikuler disamping memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum, juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler lain yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan atau dibuat dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak dini supaya dilahirkan atlet yang berprestasi, oleh karena siswa sebagai sumber bibit olahragawan yang potensial juga memerlukan tenaga pembinaan yang profesional juga memerlukan fasilitas yang memadai serta harus melihat besar kecilnya kemampuan dari siswa yang akan dibina tersebut.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat. Sering kita jumpai anak-anak maupun orang dewasa yang melakukan bermain sepak bola dengan menggunakan fasilitas yang sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa bermain sepak bola sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak maupun orang dewasa.

Aspek motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang

maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan dorongan untuk berlatih itu menunjukkan bahwa seseorang yang bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Sukoharjo tercatat mempunyai 36 siswa, tetapi siswa yang secara rutin mengikuti latihan sepak bola sekitar 14 siswa. Hanya hari-hari tertentu saja yang penuh dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Permasalahan seperti ini dapat timbul karena berbagai macam faktor seperti sarana prasarana, tempat yang kurang luas, guru yang berpengalaman, ataupun motivasi siswa yang kurang untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola secara rutin.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan, ternyata siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih jauh dari yang diharapkan karena siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tidak secara rutin, sehingga terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler secara rutin, sehingga tujuan dari yang dilakukan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan kenyataan seperti ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang ”motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola pada siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah sebagai mana diuraikan di atas dapat di identifikasikan masalah yang dapat diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.
2. Kurangnya motivasi ekstrinsik pada siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Adakah motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

”Untuk mengetahui besarnya motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi Siswa.

Sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berlatih permainan sepak bola.

2. Bagi Guru Penjas.

Sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

3. Bagi Sekolah.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai hasil motivasi terhadap pembelajaran ekstrakurikuler sepak bola pada siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Pringsewu.

4. Bagi Program Studi Penjaskesrek FKIP Universitas Lampung.

Sebagai upaya pengembangan model pembelajaran sepak bola khususnya masalah motivasi.